

Lampiran 1

JADWAL KEGIATAN PEMBUATAN SKRIPSI
PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN
MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN PADA REMAJA
DI DESA SAWOO KECAMATAN SAWOO KABUPATEN PONOROGO

No.	Kegiatan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sep
1.	Mengumpulkan FUD	■												
2.	Penyusunan Proposal		■	■	■	■								
3.	Ujian Proposal					■								
4.	Penyusunan Skripsi						■	■	■	■	■	■		
5.	Ujian Skripsi												■	
6.	Yudisium												■	
7.	Pendaftaran Wisuda													■



Lampiran 2

PENJELASAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kristia Dwi Saputri
Nim : 17631621
Alamat : Desa Plunturan, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo
Status : Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah
Ponorogo

Bermaksud mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan

Reproduksi Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan pada Remaja Di Desa Sawoo”. Penelitian ini menggunakan pretest-posttest with control group design. Oleh karena itu, berikut ini saya menjelaskan beberapa hal terkait dengan penelitian yang akan saya lakukan :

1. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Di Desa Sawoo.
2. Manfaat penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Di Desa Sawoo.
3. Responden dalam penelitian ini adalah remaja putri umur 15-17 tahun.
4. Responden dalam penelitian ini bersifat sukarela dan responden berhak untuk mengajukan keberatan kepada peneliti jika terdapat hal-hal yang tidak berkenan dan selanjutnya akan di berikan penyelesaian masalahnya berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan responden.
5. Saat proses pengambilan data, peneliti di bantu oleh mahasiswa keperawatan sejumlah 1 orang dan kepala desa yang sebelumnya sudah mendapatkan pengarahan prosedur penelitian ini dari peneliti, namun untuk semua keputusan berada pada peneliti.

6. Peneliti mendatangi calon responden di dampingi oleh kepala desa. Peneliti menjelaskan tentang tujuan dan prosedur penelitian, kemudian responden mengisi lembar persetujuan serta tanda tangan yang bersedia menjadi responden penelitian.
7. Pada hari pertama sebelum memberikan intervensi berupa penyuluhan kesehatan, peneliti memberikan pre test (kuisisioner).
8. Peneliti memberikan intervensi penyuluhan kesehatan selama 2 kali dalam seminggu.
9. Setelah itu pada hari ke tujuh peneliti melakukan post test (kuisisioner).
10. Peneliti menghitung hasil Pengetahuan Remaja Terhadap Kesehatan Reproduksi
11. Semua catatan dan data yang berhubungan dengan penelitian disimpan dan dijaga kerahasiaannya.



Lampiran 3



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 Jl. Buah Cempaka No. 10 Ponorogo 63411 Jawa Timur Indonesia
 Telp: (0352) 481123 Faksimile: (0352) 481176 email: akademik@umpponorogo.ac.id website: www.umpponorogo.ac.id
 Akreditasi Indonesia oleh BAN-PT : B
 CNK Nomor: 77/96/Year-PT /Ak/PP/PT/IV/2020

Nomor: 254/IV.6/PN/2021
 1141 Permohonan Ijin Penelitian

11 Juni 2021

Kepada
 Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kabupaten Ponorogo
 Di
 Ponorogo

Assalamu'alaikum w. w.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan Prodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2020/2021, maka mahasiswa / mahasiswa/i diwajibkan untuk menyusun Skripsi (Studi Kasus) lingkup Keperawatan.

Untuk kegiatan dimaksud mengingat bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu dapatnya memberikan kemudahan dalam melaksanakan ijin penelitian kepada mahasiswa/mahasiswa/i kami untuk penyusunan Skripsi. Adapun nama mahasiswa / mahasiswa/i sebagai berikut:

Nama	Kristu Dwi Sapatri
NIM	17631421
Lokasi	Desa Sawo Kecamatan Sawo Kabupaten Ponorogo
Waktu Penelitian Riset	3 (bulan)
Judul Penelitian Riset	Pengaruh Penyaluhan Kesehatan Reproduksi Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Pada Remaja

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Assalamu'alaikum w. w.

Dekan

 Suharto Andarmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes
 NIK: 19191215 200502 12

Lampiran 4



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Asoen-aosun Utara Nomor 5 Telpin (0352) 483552
PONOROGO
 Kode Pos 63413

REKOMENDASI
 Nomor : 072 / 271 / 405.28 / 2021

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, tanggal 11 Juni 2021, Nomor : 296/IV.6/PN/2021, perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Dengan ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Ponorogo memberikan Rekomendasi kepada:

Nama Peneliti	: KRISTIA DWI SAPUTRI, Mhs. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Alamat	: Dukuh Gedung RT.01 RW. 02 Desa. Puntun Kec. Pulung Kab. Ponorogo
Temas / Acara Survey / Riset / PKL / Pengumpulan data / Mapang	: " Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Pada Remaja "
Daerah / Tempat dilakukn PKL / Survey / Pengumpulan Data	: Desa Sawo Kecamatan Sawo Kab Ponorogo
Tujuan Penelitian	: Skripsi
Tanggal dan atau Lamanya Penelitian	: 3 (Tiga) Bulan Sejak Tanggal Surat Dikeluarkan.
Bidang Penelitian	: Kesehatan
Status Penelitian	: Baru
Anggota Peneliti	: -
Nama Penanggungjawab / Koordinator Penelitian	: Sulistyo Andarmoyo S.Kes.Ns., M.Kes Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMMUH Ponorogo
Nama Lembaga	: Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Harus Melaksanakan Protokol Kesehatan Covid 19.
2. Dalam jangka waktu 1 X 24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan seadilnya kepada Camat setempat ;
3. Menjalni ketertuan-ketertuan yang berlaku dalam Daerah Hukum Pemerintah setempat ;
4. Menjaga tata tertib, keamanan, ketertuan dan keselamatan serta menghindari pernyataan baik dengan lisan ataupun tulisan / tulisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara dan suku golongan penduduk ;
5. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan seperti tersebut diatas ;
6. Setelah selesai/ditamatkan dilakukan Survey/ Riset/ PKL diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selanjutnya pelaksanaan Survey / Riset/ PKL, sebelum meninggalkan daerah tempat Survey / Riset/ PKL ;
7. Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan setelah selesai dilakukan Survey / Riset/ PKL diwajibkan memberikan laporan tentang pelaksanaan dan hasil-hasilnya kepada :
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ponorogo.
8. Surat Keterangan ini akan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata bahwa pemegang Surat Keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Demikian untuk menjadi perhatian dan guna seperunya.

Ponorogo, 20 Juni 2021
 a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN PONOROGO

Drs. TRIHARJANTO MM.
 Pembina
 NIP. 19640510 199710 1 001

Tembusan :
 Yth. 1. Camat Sawo
 2. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Lampiran 5

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.108/ER/KEPK/2021

Protokol penelitian yang diajukan oleh :
The research protocol proposed by

Penelitian oleh : KRISTIA DWI SAPUTRI
Principal Investigator

Dianahtani : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 PONOROGO
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi dengan media audio visual terhadap pengetahuan pada remaja di desa sawoo kecamatan sawoo kabupaten ponorogo"

"The effect of reproductive health counseling with audio visual media on knowledge among adolescents in the village of sawoo subdistrict of sawoo district of ponorogo"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Biologis, 3) Pemanfaatan Bebas dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Manfaat/Keuntungan, 6) Kerahasiaan dan Privasi, dan 7) Partisipasi Setelah Penjelasan, yang merupakan salah satu Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Value, 2) Biologic Value, 3) Equitable Assessment and Benefit, 4) Risk, 5) Permission/Explanation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Lais Etik ini berlaku selama lama waktu tanggal 05 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 05 Agustus 2022.

This declaration of ethics applies during the period August 05, 2021 until August 05, 2022.

Agustus 05, 2021
 Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan
 Fakultas Ilmu Kesehatan
 Universitas Muhammadiyah Ponorogo
 Sri Muzawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

Lampiran 6

KISI KISI KUISIONER

1. Kuisoner kesehatan reproduksi remaja putri

No	Indikator	Jumlah Soal	Jenis Soal	Nomor Soal
1	Pengertian tentang kesehatan reproduksi dan ciri-ciri pubertas	5	B,S,S,B,B	1, 18, 20, 12, 13
2	Mewaspada berbagai penyakit seksual menular	5	S,B,B,S,S	15, 11, 14, 17, 19
3	Menghindari seks bebas	5	S,B,B,S,S	3, 6, 16, 5, 8
4.	Menjaga kebersihan alat reproduksi	5	B,S,S,B,B	2, 10, 9, 4, 7

Keterangan : B : Benar

S : Salah

Lampiran 7

KUISIONER PENELITIAN

(Kuisisioner diadopsi dari peneliti Agustin Wahyu Prabandari ,2018)

Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Di Desa Sawoo Kabupaten Ponorogo

A.IDENTITAS RESPONDEN :

Nama Responden :

Usia Responden :

Alamat Responden :

Tanggal Penelitian :

B. SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

Identitas Orang Tua

Nama :

Pendapatan :

Rp>4000.000

Rp4000.000-Rp1.200.000

Rp <4000.000

C. SUMBER INFORMASI :

1. Apakah sebelumnya anda sudah pernah memperoleh informasi tentang kesehatan reproduksi?

Pernah

Belum Pernah

2. Jika ya, dari mana anda memperoleh informasi tersebut ?

- Teman Media Massa
 Guru Penyuluhan
 Orang Tua

Petunjuk Pengisian Kuisisioner :

Isilah identitas anda terlebih dahulu kemudian centang pada salah satu jawaban

BENAR atau **SALAH** pada kolom dibawah :

No	Pernyataan	B	S
1	Pubertas adalah masa ketika seseorang mengalami perubahan fisik, psikis dan kematangan fungsi seksual		
2	Ciri-ciri perubahan fisik pada remaja putri adalah pinggul semakin melebar, payudara membesar dan tumbuhnya bulu-bulu halus.		
3	Seks bebas adalah perilaku seksual yang dilakukan dua individu berbeda jenis kelamin tetapi belum ada ikatan yang sah menurut norma, hokum maupun agama		
4	Pencegahan perilaku seks bebas dari diri sendiri yaitu membatasi diri dengan lingkungan yang salah		
5	Infeksi menular seksual adalah penyakit yan disebabkan karena infeksi melalui hubungan seksual		
6	Penyakit infeksi menular seksual tidak memiliki dampak yang berbahaya		
7	Macam-macam penyakit infeksi menular seksual yaitu gonore, sifilis/raja singa, klamidia, HIV		
8	Penyakit gonore atau humanpapilomavirus dapat dicegah dengan vaksinasi		
9	Salah satu menjaga kebersihan area kewanitaan pada saat menstruasi adalah dengan menjaga kebersihan rambut		

	kemaluan		
10	Mencegah IMS dengan cara tidak bertukar handuk, celana dalam dan alat cukur		
11	Bercumbu dan meraba daerah sensitive merupakan bagian dari cinta jadi tidak perlu dibatasi		
12	Mengganti celana dalam 2 kali sehari untuk menjaga kebersihan dan kelembapan pada daerah kewanitaannya		
13	Mengganti pembalut setiap kali terasa penuh dan menghindari penggunaan pembalut beraroma		
14	Sebelum membersihkan alat kelamin saya akan mencuci tangan terlebih dahulu		
15	Membasuh daerah kewanitaannya dari arah depan ke arah belakang setelah buang air besar (BAB)		
16	Menjauhi alkohol dan narkoba adalah salah satu bentuk pencegahan IMS		
17	Remaja harus berada dalam pengawasan orang tua dalam hal pergaulan		
18	Melakukan hubungan seksual tanpa adanya ikatan yang sah sebagai suami istri adalah bentuk dari cinta		
19	Menjaga kebersihan rambut area kewanitaannya agar tidak memicu timbulnya bakteri dan jamur adalah salah satu bentuk menjaga organ kesehatan reproduksi		
20	Mengikuti penyuluhan tentang pendidikan seks merupakan bentuk dari salah satu menghindari seks bebas		

Lampiran 8

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth :

Calon Responden Di tempat Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa FIK Universitas

Muhammadiyah Ponorogo Prodi S1 Keperawatan.

Nama : Kristia Dwi Saputri

NIM :17631621

Akan mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Di Desa Sawoo Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo”.

Untuk itu saya mohon bantuan kepada saudara, kiranya bersedia memberikan informasi dengan cara mengisi kuisisioner terlampir. Kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas perhatian, kerja sama dan kesediannya dalam berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian, saya sampaikan banyak terimakasih dan berharap informasi anda akan berguna, khususnya dalam penelitian ini.

Hormat Saya

(Kristia Dwi Saputri)

Lampiran 9

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan, bersama ini saya menyatakan tidak keberatan menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Di Desa Sawoo Kecamatan Sawoo Kabupten Ponorogo”.

Demikian pernyataan saya buat tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Ponorogo, 2021

Peneliti

Responden

()

()

Lampiran 10

SATUAN ACARA PENYULUAHAN

- 
- I. Pokok Bahasan : Kesehatan Reproduksi Remaja
- II. Sub Pokok Bahasan : 1. Menjaga Kesehatan Reproduksi pada Remaja Putri
- a) Definisi Kesehatan Reproduksi dan Ciri-Ciri Pubertas
 - b) Mewaspada berbagai penyakit seksual menular
 - c) Menghindari seks bebas
 - d) Menjaga kebersihan alat reproduksi
- III. Sasaran : Remaja Putri di Desa Sawoo
- IV. Waktu :
- V. Tempat : Balai Desa Sawoo
1. Tujuan : a. Tujuan Instruksional Umum (TIU)
- Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan
- 1) diharapkan “Para Remaja” dapat mengetahui
 - 2) pentingnya kesehatan Reproduksi pada Remaja.
- b. Tujuan Intruksi Khusus (TIK)
- Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan “Para Remaja” dapat menjelaskan kembali:
- 1) Menjelaskan definisi kesehatan reproduksi dan Ciri-Ciri Pubertas

- 2) Menjelaskan cara mewaspadaai berbagai penyakit seksual menular.
- 3) Menjelaskan cara menghindari seks bebas.
- 4) Menjelaskan cara menjaga kebersihan alat reproduksi

VI. Kegiatan Pembelajaran

NO	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1	15 menit	Pembukaan Memberi Salam Menyebutkan materi atau Pokok bahasan yang akan disampaikan	Menjawab Salam Mendengarkan dan Memperhatikan
2	30 menit	Pelaksanaan Menjelaskan materi penyuluhan secara berututan dan teratur	Menyimak dan memperhatikan.
3	10 menit	Evaluasi Meminta audiens menjelaskan atau menjalskan kembali mengenai definisi kesehatan reproduksi dan ciri-ciri pubertas, menjelaskan cara mewaspadaai berbagai penyakit seksual menular, menghindari seks bebas dan menjaga kesehatan alat reproduksi. Memberikan pujian dan keberhasilan dalam menjelaskan pertanyaan dan memperbaiki kesalahan, serta menyimpulkan.	Menjawab Pertanyaan

4	2 menit	Penutup Mengucapkan Terima kasih dan Mengucapkan salam	Menjawab Salam
---	---------	---	----------------

VII. Metode : Ceramah dan tanya jawab

VIII. Media : Audio Visual

IX. Daftar Pustaka :

Kholid, A. 2014. *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya*. Jakarta : Rajawali Pers

Mochtar, Rustam. 2011. *Sinopsis Obstetri Fisiologi Patologi*, Jilid 2. ECG. Jakarta

Rejaningsih, Wati. 2004. *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Kelas II terhadap Praktek Pemeliharaan Kebersihan Menstruasi*. Skripsi : FKM UI

Manuaba. 2009. *Panduan Lengkap Kehamilan*. Jogjakarta : Kata Hati.

Utami Vida Wira, dkk. 2016. Pengabdian Masyarakat Tentang Bahaya Sexs Bebas Di SMA NEGRI 15 BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Perak Malahayati Vol 2, No 1*

X. Materi

Terlampir

Lampiran Materi

Menjaga kesehatan reproduksi pada remaja putri

1. Definisi Kesehatan Reproduksi dan Ciri-Ciri Pubertas

Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang utuh bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi dan prosesnya

Pubertas merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa. Pada masa ini banyak terjadi perubahan baik dalam hal fisik maupun psikis.

Ciri-Ciri pubertas pada remaja putri yaitu menstruasi, payudara akan membesar, pinggul akan melebar, tumbuh bulu halus di ketiak dan sekitar alat reproduksi, puting akan menonjol

2. Mewaspada berbagai penyakit seksual menular atau IMS

Beberapa jenis penyakit infeksi menular seksual (IMS), di antaranya adalah [gonore](#), klamidia, dan sifilis, termasuk infeksi virus HIV yang berujung pada AIDS. Di Indonesia, pencatatan jumlah penderita IMS maupun HIV sendiri kurang akurat, namun bukan berarti remaja tidak perlu mewaspada penyakit menular ini. Penyakit menular seksual bisa dengan mudah ditangani jika cepat terdeteksi. Sebaliknya, IMS yang tidak segera ditangani dapat merusak kesehatan reproduksi remaja yang berujung pada kemandulan.

Menurut (kemenkes 2010) berikut beberapa cara untuk mewaspada penyakit seksual menular :

a. Penggunaan Kondom (bagi yang sudah menikah)

Penggunaan kondom saat berhubungan seks salah satu cara mencegah dari tertularnya penyakit kelamin.

b. Jauhi alkohol dan narkoba

Jika diri seseorang sudah dipengaruhi alkohol dan narkoba, maka resiko melakukan seks sangat tinggi (ketika keadaan kurang atau tidak sadar).

c. Memeriksa diri

Apabila anda memiliki partner seks yang berisiko mengalami IMS sebaiknya rutin melakukan pemeriksaan ke dokter supaya bisa mendeteksi dini, setidaknya lakukan 2-3 bulan sekali.

3. Menghindari seks bebas

Dalam hal ini, cara paling aman untuk menghindari penyakit seksual menular dan menjaga kesehatan reproduksi remaja secara umum adalah dengan menghindari seks bebas. Memahami dan menyadari bahaya perilaku seks bebas adalah hal yang sangat dianjurkan oleh remaja agar mereka terhindar dari bahaya yang dapat merasa kehidupan dan masa depan terancam, disinilah diperlukan dukungan dari beberapa pihak dan komponen sosial termasuk orang tua. Menurut (kemenkes, 2007) Cara menghindari seks bebas sebagai berikut :

a. Memperkuat pendidikan agama

Anak yang mempunyai dasar pendidikan agama serta moral yang kokoh tidak akan mudah terjerumus ke dalam pergaulan bebas karena ia tahu dan bisa membedakan hal yang benar dan salah.

a. Mengikuti penyuluhan tentang pendidikan seks

Kurangnya informasi tentang pendidikan seks akan berdampak pada remaja melakukan seks bebas.

b. Batasi Pergaulan

Pergaulan bebas bukanlah cara hidup yang baik karena banyaknya kerugian yang akan timbul. Maka dari itu sebisa mungkin batasi pergaulan dengan lawan jenis karena akan beresiko tinggi seks bebas.

c. Hindari lingkungan yang tidak kondusif

Pengaruh dari lingkungan bisa membuat remaja menjadi berperilaku menyimpang dari norma sosial yang ada. Karena setelah keluarga, tempat bersosialisasi anak adalah lingkungan.

d. Menjaga tingkah laku

Perlunya menjaga tingkah laku dengan lawan jenis agar tetap berlaku sewajarnya pada norma sosial dan tidak menyalahi ajaran agama sangat penting untuk menghindari pergaulan bebas.

e. Membatasi waktu diluar rumah

Terlalu banyak waktu yang digunakan di luar rumah yang kurang bermanfaat, membuka peluang bagi pengaruh buruk untuk masuk. Jika bisa, batasilah kegiatan di luar rumah yang kurang penting agar dapat memfokuskan diri dengan cara hidup yang positif.

f. Mempererat hubungan orang tua dan anak

Hubungan antara orang tua dan anak yang erat secara langsung akan memberikan pengawasan yang lebih baik kepada anak. Jika anak dekat dan terbuka dengan orang tua, mereka akan dapat langsung bertanya

mengenai berbagai macam persoalan bahkan yang dianggap sensitif dan tabu seperti tentang seks bukanya mencari informasi yang bisa jadi menyesatkan pada pihak lain.

g. Membentuk karakter yang positif

Pembentukan karakter sejak kecil sangat diperlukan agar ia dapat menjadi pribadi yang kuat dan berpendirian kokoh, sehingga walaupun mempunyai kesempatan hidup yang bebas, ia dapat mengendalikan dirinya. Teguh berpegang pada prinsip hidup merupakan salah satu cara menghindari pergaulan bebas.

Dampak lain dari seks bebas selain penyakit menular adalah bahaya kehamilan dini yang tak dikehendaki, bukan juga itu seksual dengan berganti-ganti pasangan baik melalui vagina, anal maupun oral bila tidak segera diobati dengan benar akan menyebabkan kemandulan bahkan kematian pada bayi baru lahir.

4. Menjaga kesehatan reproduksi

Berdasarkan Kemenkes, ada beberapa cara menjaga kebersihan alat reproduksi yang baik seperti

- a. menggunakan handuk yang lembut, kering, bersih, tidak berbau maupun lembap ketika mengelap area alat reproduksi.
- b. Memakai celana dalam dengan bahan yang dapat dengan mudah menyerap keringat. Mengganti pakaian dalam minimal 2 kali sehari.
- c. Mengganti pembalut 6 jam sekali pada saat menstruasi dan hindari menggunakan pembalut beraroma

- d. Mencuci tangan sebelum menyentuh area kewanitaan dengan air mengalir
- e. Mencukur bulu pada daerah kewanitaan secara berkala menggunakan alat cukur
- f. Mencuci daerah kewanitaan setiap mandi dari arah depan ke belakang.

Selain itu, menurut Diana (2009) menyatakan bahwa seorang remaja putri perlu untuk melakukan menjaga kebersihan saat menstruasi merupakan suatu tindakan untuk memelihara kesehatan pada daerah kewanitaan pada saat menstruasi dan yang memegang peranan penting dalam menentukan status kesehatan, khususnya terhindar dari infeksi alat reproduksi (Pribakti, 2008). Pada saat menstruasi dengan cara mengganti pembalut setiap 2 jam sekali atau 3 sampai 4 kali dalam sehari. Dalam hal ini, pembalut tidak boleh dipakai lebih dari enam jam atau harus di ganti sesering mungkin bila sudah penuh darah menstruasi agar terhindar dari infeksi.



Lampiran 11

Frequency Table**Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 Tahun	7	35.0	35.0	35.0
	16 Tahun	5	25.0	25.0	60.0
	3.00	8	40.0	40.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Sosial ekonomi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> Rp 3.000.000	7	35.0	35.0	35.0
	Rp 1.000.000-Rp 3.000.000	7	35.0	35.0	70.0
	Rp 500.000-Rp 1.000.000	6	30.0	30.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Sumber informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Teman	1	5.0	5.0	5.0
	Guru	11	55.0	55.0	60.0
	Media massa	4	20.0	20.0	80.0
	4.00	4	20.0	20.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Lampiran 12

Data Khusus Pre Test Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Pada Remaja di Desa Sawoo Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo

No	Jawaban Responden																				Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	63
2	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	58
3	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	53
4	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	58
5	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	63
6	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	58
7	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	53
8	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	79
9	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	79
10	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	63
11	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	68
12	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	79
13	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	74
14	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	63
15	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	68
16	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	63
17	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	58

18	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	79
19	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	47
20	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	79



Data Khusus Post Test Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Pada Remaja di Desa Sawoo Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo

No	Jawaban Responden																				Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	84
2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	84
3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	68
4	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	91
5	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	74
6	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	84
7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	63
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	84
9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	84
10	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	95
11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	94
12	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	95
13	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	85
14	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	92
15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	95
16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	85
17	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	91
18	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	84
19	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	84
20	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	85

Lampiran 13

Data Demografi

No	Usia	Sosial ekonomi (Orang Tua)	Sumber informasi	Nilai		Pengetahuan	
				Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	15	> 4000.000	Guru	63	84	Cukup	Baik
2	16	<1.200.000	Guru	58	84	Cukup	Baik
3	16	4000.000-1.200.000	Media Massa	53	68	Kurang	Baik
4	17	<1.200.000	Guru	58	91	Cukup	Baik
5	15	<1.200.000	Penyuluhan	63	74	Cukup	Cukup
6	16	>4000.000	Guru	58	84	Cukup	Baik
7	17	4000.000-1.200.000	Teman	53	63	Kurang	Cukup
8	17	4000.000-1.200.000	Media Massa	79	84	Baik	Baik
9	16	>4000.000	Media Massa	79	84	Baik	Baik
10	17	<1.200.000	Guru	63	95	Cukup	Baik
11	16	4000.000-1.200.000	Penyuluhan	68	94	Cukup	Baik
12	15	<1.200.000	Guru	79	95	Baik	Baik
13	17	>1000.000	Guru	74	85	Cukup	Baik
14	16	4000.000-1.200.000	Penyuluhan	63	92	Cukup	Baik
15	17	>4000.000	Guru	68	95	Cukup	Baik
16	15	>4000.000	Guru	63	85	Cukup	Baik
17	15	<1.200.000	Media Massa	58	91	Cukup	Baik
18	17	4000.000-1.200.000	Guru	79	84	Baik	Baik
19	16	4000.000-1.200.000	Penyuluhan	47	84	Cukup	Baik
20	16	>4000.000	Guru	79	85	Baik	Baik

Lampiran 14

TABULASI SILANG

Tabulasi silang usia dengan pengetahuan

Pengetahuan	usia						Total	%
	15	%	16	%	17	%		
Baik	1	10,0	5	62,5	2	25,0	8	40,0
Cukup	3	27,3	3	27,3	5	45,5	11	55,0
Kurang	1	10,0	0	0,0	0	0,0	1	10,0
Total	5	25,0	8	40,0	7	35,0	20	100,0

Tabulasi silang sosial ekonomi (orang tua) dengan pengetahuan

Pengetahuan	Sosial Ekonomi						Total	%
	>4000.000	%	4000.000-1200.000	%	<1200.000	%		
Baik	2	25,0	2	25,0	4	20,0	8	40,0
Cukup	3	27,3	5	62,5	3	27,3	11	55,0
Kurang	1	10,0	0	0	0	0	1	10,0
Total	6	30,0	7	35,0	7	35,0	20	100,0

Tabulasi silang sumber informasi dengan pengetahuan

Pengetahuan	Sumber informasi						Penyulhan	%	Total	%
	Tem an	%	Guru	%	Media massa	%				
Baik	2	25,0	1	0,0	0	0,0	5	62,5	1	10,0
Cukup	2	18,2	3	27,3	1	9,1	5	45,5	11	55,0
Kurang	0	0	0	12,5	0	0,0	1	10,0	8	40,0
Total	4	20,0	4	20,0	1	5,0	11	55,0	20	100,0



Usia Pengetahuan

Intervensi			Usia			Total
			15	16	17	
Pengetahuan	Kurang	Count	1	0	0	1
		% within Pengetahuan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Cukup	Count	3	3	5	11
		% within Pengetahuan	27.3%	27.3%	45.5%	100.0%
	Baik	Count	1	5	2	8
		% within Pengetahuan	12.5%	62.5%	25.0%	100.0%
Total	Count	5	8	7	20	
	% within Pengetahuan	25.0%	40.0%	35.0%	100.0%	

Sosial ekonomi Pengetahuan

Crosstab

Intervensi			Sosial Ekonomi			Total
			1200.000- 800.000	4000.000- 1200.000	>4000.000	
Pengetahuan	Kurang	Count	0	0	1	1
		% within Pengetahuan	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	Cukup	Count	3	5	3	11
		% within Pengetahuan	27.3%	45.5%	27.3%	100.0%
	Baik	Count	4	2	2	8
		% within Pengetahuan	50.0%	25.0%	25.0%	100.0%
Total	Count	7	7	6	20	
	% within Pengetahuan	35.0%	35.0%	30.0%	100.0%	

Sumber Informasi Pengetahuan

Crosstab

Intervensi			Sumber Informasi				Total
			Teman	Guru	Media Massa	Penyuluhan	
Pengetahuan	Kurang	Count	0	0	0	1	1
		% within Pengetahuan	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	Cukup	Count	2	3	1	5	11
		% within Pengetahuan	18.2%	27.3%	9.1%	45.5%	100.0%
	Baik	Count	2	1	0	5	8
		% within Pengetahuan					

	% within Pengetahuan	25.0%	12.5%	0.0%	62.5%	100.0%
Total	Count	4	4	1	11	20
	% within Pengetahuan	20.0%	20.0%	5.0%	55.0%	100.0%

Wilcoxon Signed Ranks Test

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post eksperimen - Pre eksperimen	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	20 ^b	10.50	210.00
	Ties	0 ^c		
	Total	20		

- a. Post eksperimen < Pre eksperimen
b. Post eksperimen > Pre eksperimen
c. Post eksperimen = Pre eksperimen

	Post eksperimen - Pre eksperimen
Z	-3.965 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Lampiran 15



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
 LEMBAGA LAYANAN PERPUSTAKAAN
 Jalan Budi Utomo 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telp (0352) 481124, 487662 Fax (0352) 461796,
 Website: library.umpo.ac.id
 TERAKREDITASI A
 (SK Nomor 00137/LAP.PT/III.2020)

**SURAT KETERANGAN
 HASIL SIMILARITY CHECK KARYA ILMIAH MAHASISWA
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

Dengan ini kami nyatakan bahwa karya ilmiah dengan rincian sebagai berikut:

Nama : Kristla Dwi Saputri

NIM : 17631621

Prodi : S1 Keperawatan

Judul : Pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi dengan media audio visual terhadap pengetahuan pada remaja di desa sawoo kecamatan sawoo kabupaten Ponorogo

Dosen pembimbing :

1. Sulisty Andarmoyo

2. Herry Ernawati

Telah dilakukan check plagiasi berupa Skripsi di L2P Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan prosentase kesamaan sebesar 28 %

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 09 Agustus 2021

Petugas pemeriksa


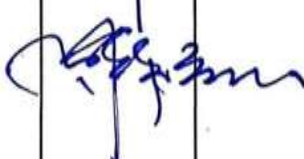







(Mohamad Ull Albab, SIP)
 NIK. 1989092720150322





Nb: Dosen pembimbing dimohon untuk mengecek kembali keaslian soft file karya ilmiah yang telah diperiksa melalui Turnitin perpustakaan

Lampiran 16








LEMBAR KONSULTASI




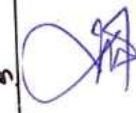
NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.	24 / 20 / 09	Acc Judul "Pengaruh Penyuluhan kesehatan reproduksi remaja dengan media leaflet terhadap sikap pada siswa..."	
2.	24 / 20 / 10	Lanjut Bab 2,3	
3.	28 / 20 / 02	- diperbaiki huruf yang di kasih tanda - Judulnya di Penelitian dimana? - Lanjut bab 4.	
4.	12 / 21 / 01	-Perbaiki Desain Penelitian - tambahkan materi "menjaga kesehatan reproduksi pada remaja putri" - Buat kuisisioner.	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
5.	Senin 18/21 /01	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Indikator definisi operasional - Buat kisi-kisi kuisioner - Perbaiki kuisioner - Materi yg menjaga kesehatan reproduksi pd remaja putri dicari sumbernya. 	
6.	Jumat, 22/21 /01	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki kuisioner - Perbaiki leaflet <p style="margin-left: 40px;">↳ Uraian Kuslusi</p>	
7.	22/1/21	<p>→ Praktek 2x smpn / wjira</p>	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
8	16 16 / Juli 2021	Konsul Video	
9.	03 / 08 21	Konsul bab 5 & 6 - buat tabulasi silang - Perbaiki kesimpulan - tambah saran untuk tempat penelitian.	
10.	08 / 08 21	Konsul revisian Keseluruhan	
11.	05 / 08 21	Ace ujian proposal.	

LEMBAR KONSULTASI

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1	Sabtu / 03 / 20 10	Konsul Tema Judul	
2.	Selasa 20 / 10 2020	Perbaikan USM & tujuan penelitian	
3.	Jumat 6 / 11 2020	Bab I: - Sumber banyak yg belum ada - Justifikasi jangan dipisah-pisah - Kronologis belum tertata.	
4.	Kamis 26 / 11 2020	- Perbaiki bab 1 - Lanjut Bab 2	
5.	Senin. 4 / 01 2021	- bab 2 tambahkan artikel hasil penelitian sebelumnya - Bab 3 ok - Lanjut bab 4.	
6.	Sabtu 16 / 01 2021	- kuisiner " Bab	
7.	Selasa 26 / 1 2021	Acc ujian proposal	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
8.	Jumat $\frac{16}{07}$ 21	Konsul Video (online). <ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan sumber rujukan - Perjelas kata membatasi diluar rumah dgn penggunaan waktu yang bermanfaat. 	
9.	02 / 21 08 (online).	- Cet kembali tujuan khusus penelitian (bab 5).	
10.	04 / 21 08 (online).	- Penomoran diurutkan <ul style="list-style-type: none"> - tambah data - revisi kesimpulan 	
11.	08 / 21 08 (online)	- Konsul abstrak <ul style="list-style-type: none"> - revisi konsul keseluruhan 	
12.	09 / 21 08 (online)	Ace ujian Skripsi.	